

The Transformation of Open Source Software  
Brian Fitzgerald  
MIS Quarterly Vol. 30, pp. 587-598/September 2006

Kata Kunci

Open source software, free software, IS development

Masalah

Penelitian ini membahas perubahan pasar open source software, yang pada awal pengembangan memiliki reputasi yang cukup naif sebagai sebuah tempat para programmer bekerja secara gratis untuk melayani umat manusia. Fenomena open source software saat ini dianggap telah berubah menjadi lebih mainstream dan komersial.

Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan asumsi peneliti, yaitu telah terjadi transformasi dari era open source yang kita kenal sekarang ini (disebut sebagai era FOSS - Free and Open Source Software) menjadi era pengembangan open source yang lebih serupa dengan pengembangan software berkepemilikan (proprietary software).

Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sebuah framework untuk mengenali karakteristik dari OSS 2.0 (Open Source Software 2.0 - untuk mendefinisikan era pasca-transformasi) dan bentuk orisinilnya yang masih bersifat bebas yaitu FOSS. Penulis menggunakan framework yang serupa dengan Tushman dan Anderson pada 1986 untuk mengkarakterisasi transformasi teknologi, yaitu dengan mengenali faktor proses dan produk.

Hasil

Hasil penelitian ini dapat dirangkum dalam sebuah tabel yang menjelaskan perbedaan antara kedua era tersebut.

| Process                     | FOSS  | OSS 2.0  |
|-----------------------------|---|--|
| Development Lifecycle       | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Tahap perencanaan dianggap sebagai sesuatu yang dilakukan hanya karena cukup pantas dilakukan (an itch worth scratching).</li><li>▪ Menggunakan infrastruktur horizontal dimana masalah requirements dan design dianggap sebagai sebuah pengetahuan umum.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Tahap perencanaan dilakukan dengan bersungguh-sungguh untuk mendapatkan competitive advantage.</li><li>▪ Tahap analisis dan desain dilakukan dengan lebih intens oleh developer yang dibayar untuk melakukannya.</li></ul> |
| Product Domains             | Produk lebih bersifat umum dan digunakan sebagai latar belakang pekerjaan (back-office), seperti operating system, compiler, DBMS.  | Produk mengacu sebagai suatu solusi dan berupa suatu aplikasi yang visible pada sistem (front-office).   |
| Primary Business Strategies | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Value-added service enabling : produk dasar dipasarkan secara gratis,</li></ul>   | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Value-added service enabling : Open Source Software digunakan sebagai</li></ul>  |

|                 |   |   |
|-----------------|---|---|
|                 | <p>namun konfigurasi yang lebih baik atau konsultasi tambahan diberikan harga.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Loss Leader / Market Creating Model : produk dasar dipasarkan secara gratis, namun produk dengan fitur penuh / tambahan diberikan harga.</li></ul> | <p>platform tempat masing-masing perusahaan menambahkan layanan masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Market Creating : Pada model loss leader, produk diubah menjadi open source untuk memperluas pasar bagi pendukung produk tersebut.</li></ul> |
| Product Support | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Belum terstruktur, kebanyakan hanya melalui e-mail atau bulletin boards.</li></ul>  | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pelanggan bersedia membayar untuk pendekatan profesional dan mencakup seluruh produk.</li></ul>   |
| Licensing       | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Beberapa jenis seperti GPL, LGPL dan Mozilla Public License (MPL)</li><li>▪ Dilakukan secara viral, dimana licensing suatu produk akan menentukan licensing produk turunannya.</li></ul>  | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Sejumlah besar licensing yang berbeda-beda (hingga saat ini ada 85 jenis).</li><li>▪ Dilakukan secara reciprocal, untuk menguntungkan pengguna produk.</li></ul>  |

## Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, makalah ini menyimpulkan bahwa telah terjadi transformasi yang signifikan pada pengembangan open source software. Dengan terjadinya transformasi, perusahaan proprietary software dapat berlaku seperti pengembang open source dan sebaliknya.

## Penutup

Pada akhir makalah penulis memberikan saran bagi peneliti lain untuk meneruskan penelitian open source tidak hanya dari dalam, namun juga dari sisi luar yaitu sisi pengguna software.

## Komentar

Makalah ini membahas suatu isu yang cukup menarik dan menghasilkan diskusi yang juga cukup menarik. Mahasiswa mungkin masing-masing menganggap open source seperti yang didefinisikan pada era FOSS, maka pembahasan mengenai transformasi ini cukup mendidik. Selain itu pembuktian pada makalah ini dilakukan dengan baik. Disajikan dengan cukup jelas sehingga mudah dibaca.

## Referensi

- Feller, J., and Fitzgerald, B. *Understanding Open Source Software Development*, Addison-Wesley; London, 2002.
- Fitzgerald, B. "Has Open Source a Future?", in *Perspectives on Free and Open Source Software*, J. Feller, B. Fitzgerald, S. Hissam, and K. Lakhani (eds.), MIT Press, Cambridge, MA, 2005, pp. 121-140.